J-CEKI: Jurnal Cendekia Ilmiah
Vol.4, No.3, April 2025

Peran Komite dalam Memberdayakan Orang Tua untuk Meningkatkan Kualiatas Pendidikan di SMPN 1 Kelumbayan

Husnul Fuad
Universitas Muhammadiyah Pringsewu, Lampung
E-mail: husnulf1982@gmail.com

Article History:
Received: 06 Maret 2025
Revised: 02 April 2025
Accepted: 10 April 2025

Keywords: *Role, Committee, Quality Education.*

Abstract: *The involvement of committees in education in schools is needed to improve the quality of education. However, the existence of school committees has not been maximized in carrying out its role as collaborating community aspirations for schools or education. Based on that, this study aims to describe the role of the committee in improving the quality of education at SMPN 1 Kelumbayan. The research method used in this research is qualitative research with interview and observation techniques. The results showed that the role of the committee at SPMN 1 Kelumbayan; (1) as a consideration in preparing the RKS / RKT and changes to RAPBS; (2) as a supporter of school activities and the preparation of the school's vision and mission; (3) as a supervisor of discipline and graduate results; (4) as a liaison between the school and parents and the community. Based on the research results, it is concluded that the committee at SMPN 1 Kelumbayan has carried out its role actively in helping schools to improve the quality of education at SMPN 1 Kelumbayan.*

Article History:
Received: 06 Maret 2025
Revised: 02 April 2025
Accepted: 10 April 2025

Kata Kunci: Peran, Komite, Kualitas Pendidikan.

Abstrak: Keterlibatan komite dalam Pendidikan di sekolah sangatlah dibutuhkan untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Namun, keberadaan komite sekolah belum maksimal dalam menjalannya peran sebagai mengolaborasikan aspirasi masyarakat terhadap sekolah atau Pendidikan. Berdasar pada hal itu, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peran komite dalam peningkatan kualitas pendidikan di SMPN 1 Kelumbayan. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu penelitian kualitatif dengan teknik wawancara dan obeservasi. Hasil penelitian diperoleh bahwa peran komite di SPMN 1 Kelumbayan; (1) sebagai pertimbangan dalam menyusun RKS/RKT dan perubahan RAPBS; (2) sebagai pendukung kegiatan sekolah dan penyusunan visi dan misi sekolah; (3) sebagai pengawas kedisiplinan dan hasil lulusan; (4) sebagai penghubung antara sekolah dengan orang tua siswa

maupun masyarakat. Berdasar pada hasil penelitian tesebut disimpulkan bahwa komite di SMPN 1 Kelumbayan sudah menjalankan perannya secara aktif dalam membantu sekolah untuk meningkatkan kualitas pendidikan di SMPN 1 Kelumbayan.

PENDAHULUAN

Pendidikan memegang peranan yang sangat penting dalam proses peningkatan kualitas sumber daya manusia. Tidak hanya itu Pendidikan juga merupakan suatu proses yang terintegrasi dengan proses peningkatan kualitas sumber daya manusia itu sendiri. Menyadari pentingnya proses peningkatan kualitas sumber daya manusia. Pemerintah telah berupaya mewujudkan hal tersebut dengan berbagai usaha pembangunan pendidikan yang lebih berkualitas melalui pengembangan dan perbaikan kurikulum dan sistem evaluasi, perbaikan sarana pendidikan, pengembangan dan pengadaan materi ajar, serta pelatihan bagi guru dan tenaga kependidikan lainnya.

Namun upaya peningkatan kualitas pendidikan tentu tidak akan berjalan optimal jika dilakukan oleh satu pihak. Perlu dukungan dari beberapa pihak untuk bersinergi guna meningkatkan kualitas pendidikan. Salah satu yang dapat bersinergi ialah peran Komite dan orang tua murid itu sendiri.

Keberhasilan pendidikan memerlukan peran dan keterlibatan orang tua. Orang tua dalam keluarga menjadi penentu keberhasilan pendidikan. Kalangan ahli berpendapat bahwa pendidikan keluarga adalah awal pendidikan yang akan menenetukan berhasil

tidaknya Pendidikan Agama di sekolah. Keluarga atau orang tua adalah pondasi dari pendidikan anak yang sangat menentukan perkembangan anak itu dimasa akan datang, baik di sekolah maupun di masyarakat.

Peran orang tua sangat penting di sekolah. Terutama dalam peningkatan kualitas pendidikan. Keberhasilan sebuah satuan pendidikan, tidak mungkin tercapai tanpa sinergitas dan kerjasama, sekolah, guru, orang siswa dan masyarakat. Kerja sama secara sinergis itu diperlukan untuk menciptakan proses pengajaran dan pembelajaran yang kondusif dan menyenangkan, agar peserta didik menjadi manusia yang berpendidikan (*well-educated*), warga negara yang produktif (*productive citizens*).

Sebagai realisasi dari peran serta masyarakat di bidang pendidikan, diperlukan suatu wadah yang dapat mengakomodasi pandangan, aspirasi, dan menggali potensi masyarakat untuk menjamin terciptanya demokratisasi, transparasi, dan akuntabilitas pendidikan. Salah satu wadah tersebut adalah dengan adanya Dewan Pendidikan ditingkat Kabupaten/Kota dan Komite Sekolah di tingkat satuan pendidikan (Rohayati, dkk., 2014).

Keputusan Menteri Pendidikan Nasional nomor 044/U/2002 menjelaskan bahwa komite sekolah adalah badan mandiri yang mewadahi peran serta masyarakat untuk meningkatkan kualitas, pemerataan, dan efesiensi pengelolaan pendidikan di satuan pendidikan. Dan untuk mempermudah hubungan antara sekolah dan masyarakat disuatu lembaga yang mampu menjadi penghubung yaitu Dewan Pendidikan untuk tingkat Kota/ Provinsi dan Komite Sekolah untuk tingkat satuan pendidikan.

Di sisi lain pembentukan Dewan Pendidikan dan Komite Sekolah memiliki landasan teoritis yang cukup kuat. Secara konseptual Bapak pendidikan Indonesia Ki Hajar Dewantara bahkan telah telah menjelaskan konsep tripusat pendidikan yang menegaskan bahwa keluarga, sekolah dan masyarakat merupakan satu kesatuan sinergi yang bertanggung jawab bukan hanya pada hasil pendidikan tetapi juga proses pendidikan.

Namun belakangan ini komite sekolah cukup menjadi perhatian masyarakat dan pemerintah. Pasalnya meski setiap intansi pendidikan (sekolah) sudah memiliki komite sekolah dan dewan pendidikan untuk tingkat kota/kabupaten masih banyak masyarakat yang beranggapan bahwa kinerja komite sekolah dan dewan pendidikan di anggap rendah.

Sinergi antara sekolah, orang tua dan komite sekolah menyebabkan tanggung jawab pendidikan dan tanggung jawab bersama. Akan tetapi pada kenyataannya peran komite sekolah dan orang tua sebagai mitra sekolah belum memaksimalkan perannya (Ramadhani & Kardoyo, 2019). Berdasarkan hal tersebut perlu adanya sinergi atau kerjasama yang baik antara warga sekolah termasuk komite dan orang tua dan masyarakat untuk meningkatkan kualitas Pendidikan.

Komite sekolah yang menjadi perwakilan dari orangtua/wali dan masyarkat yang perduli terhadap pendidikan, pada kenyataannya belum menjalankan tugasnya dengan baik. Menurut penelitian Ramadhani & Kardoyo (2019) menunjukkan bahwa tingkat partisipasi masyarakat dan orangtua peserta didik dalam mendukung penyelenggaraan pendidikan disekolah hanya berada di rata-rata 57,10%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa keberadaan peran komite sekolah belum maksimal dalam mengkolaborasikan aspirasi masyarakat terhadap sekolah atau Pendidikan.

Partisipasi masyarakat terhadap lingkungan sekitar ini semakin dirasakan penting pada masyarakat karena telah menyadari dan memahami akan pentingnya sebuah pendidikan. Keterbatasan pemerintah dalam pengadaan sarana dan prasarana, serta pembiayaan pendidikan, menyebabkan dukungan serta partisipasi masyarakat menjadi semakin penting, terutama masyarakat yang terkait langsung dengan sekolah yang bersangkutan dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan.

Berdasarkan uraian tersebut Peneliti tertarik untuk mendeskripsikan fungsi komite dan orang tua dalam peningkatan kualitas Pendidikan di SMP Negeri 1 Kelumbayan. Hal ini dirasa penting sekali untuk dilakukan kajian karena keterlibatan komite dan orang tua dalam Pendidikan di sekolah sangatlah dibutuhkan.

TINJAUAN PUSTAKA

Komite Sekolah

Komite sekolah didefinisakan dalam lampiran II Kepmendiknas No. 044 Tahun 2002 sebagai Badan mandiri yang mewadahi peran serta masyarakat dalam rangkat meningkatkan kualitas pendidikan di satuan pendidikan, baik pendidikan pra sekolah, jalur pendidikan sekolah, maupun jalur pendidikan luar sekolah (Engkoswara, 2012).

Kualitas Pendidikan

Program kualitas sebenarnya berasal dari dunia bisnis, kualitas erat kaitannya dengan penilian seseroang terhadapa suatu produk barang ataupun jasa. Program kualitas adalah program utama sebab kemajuan suatu usaha sangat ditentukan oleh kualitas sesuai dengan permintaan dan tuntutan penggunanya. Permintaan dan tuntutan pengguna terhadap produk dan jasa layanan yang diberikan harus selalu ditingkatkan. Kualitas bukan hanya sekadar menjadi masalah dan kepedulian dalam bidang bisnis melainkan juga dalam bidang- bidang lainnya, seperti permintaan, layanan sosial, pendidikan bahasa pada bidang keamanan dan keterteban sekalipun (Sukmadinata, dkk., 2008).

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan metode kualitatif. Metode penelitian kualitatif merupakan metode naturalistik sebab penelitiannya

dilakukan pada kondisi yang alami (*natural setting*). Selain itu, data yang terkumpul bersifat kualitatif (Sugiyono, 2016)

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif merupakan suatu metode yang digunakan untuk meneliti status kelompok manusia atau objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang (Satori dan Komariah, 2015).

Berdasarkan dari teori sebelumnya, maka peneliti akan mendekripsikan penelitian secara menyeluruh dengan menganalisis fenomena, peristiwa, sikap, dan pemikiran dari seseorang baik secara individu maupun berkelompok, baik yang di peroleh dari observasi, wawancara, maupun dokumentasi.

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 1 Kelumbayan. Waktu penelitian dilakukan pada semester ganjil tahun ajaran 2023/2024. Peneliti memilih lokasi ini karena letak sekolah yang srategis dan mudah dijangkau.

Teknik pengumpulan data yang dikenal oleh penelitian kualitatif pada umumnya adalah wawancara dan dokumentasi.

1. Wawancara

   Wawancara merupakan percakapan dengan maksud tertentu, yang dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan yang di wawancarai yang memberikan jawaban atas pertanyaan yang diajukan (Moleong, 2005) Teknik wawancara yang digunakan peneliti adalah wawancara semi struktur dalam teknik ini mula-mula peneliti menanyakan beberapa pertanyaan yang sudah terstruktur, kemudian satu persatu di perdalam dengan mengorek keterang yang lebih lanjut, dengan demikian jawaban yang diperoleh meliputi semua variabel dengan keterangan yang mendalam (Arikunto, 2006).

2. Dokumentasi

   Menurut Margono, dokumentasi adalah cara untuk mengumpulkan data melalu peninggalan tertulis, seperti arsip-arsip dan termasuk juga buku-buku tentang pendapat atau teori, dalil atau hukum-hukum, dan lain- lain yang berhubungan dengan masalah penelitian (Margono, 2002).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Profil Sekolah

SMP Negeri 1 Kelumbayan merupakan salah satu sekolah jenjang SMP berstatus Negeri yang berada di wilayah Kecamatan Kelumbayan, Kabapaten Tanggamus, Lampung. SMP Negeri 1 KELUMBAYAN didirikan pada tanggal 28 Agustus 1993 dengan Nomor SK Pendirian 480/C/Kep/I/1992 yang berada dalam naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

SMP Negeri 1 Kelumbayan, yang beralamat di Pantai Harapan Pekon Penyandingan Kelumbayan, Kabupaten Tanggamus, Provinsi Lampung, berdiri kokoh sebagai pusat pendidikan bagi generasi muda di wilayah pesisir. Dengan NPSN 10804957, sekolah ini menjadi salah satu pilihan terbaik untuk jenjang pendidikan menengah pertama di daerah tersebut.

Terakreditasi B berdasarkan SK No. 123/BAP-SM/12-LPG/2016 yang dikeluarkan pada tanggal 17 September 2016, SMP Negeri 1 Kelumbayan menunjukkan komitmennya dalam memberikan pendidikan berkualitas. Sekolah ini juga memiliki luas tanah yang cukup memadai yaitu 14.700 m^2, yang memungkinkan pengembangan sarana dan prasarana untuk menunjang kegiatan belajar mengajar.

Sebagai sekolah negeri yang berada di bawah naungan Pemerintah Daerah, SMP Negeri 1

Kelumbayan menyelenggarakan pendidikan dengan sistem pagi selama 6 hari.

Sekolah ini juga memiliki akses internet yang memudahkan siswa dalam mengakses informasi dan sumber belajar. Dengan sumber listrik yang berasal dari PLN, proses belajar mengajar dapat berlangsung secara lancar dan nyaman.

Deskripsi Komite di SMPN 1 Kelumbayan

Komite SMPN 1 Kelumbyan merupakan organisasi mandiri (independen) yang di bentuk sejak tahun ..... Sebagaimana di satuan pendidikan lain, SMPN 1 Kelumbayan mengikuti aturan KeputusanPermendikbud nomor 75 tahun 206 tentang pembentukan Komite Sekolah di SMPN 1 Kelumbayan atas tuntutan masyarakat terhadap kualitas pelayanan dan hasil pendidikan yang di berikan oleh sekolah, dan dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional melalui upaya peningkatan kualitas.

Keberadaan komite sebagai organisasi independen sangat membantu sekolah. Komite SMK Negeri 2 Metro banyak memberikan dukungan dalam mewujudkan pendidikan yang berkualitas. Hasil wawancara dengan Sg selaku ketua komite SMK Negeri 2 Metro menyampaikan:

"Yang saya tahu bahwa komite SMPN 1 Kelumbayan peduli terhadap kendala yang di hadapi sekolah dalam mewujudkan pendidikan yang lebih baik"WW/Md, 09/2024)

Keanggotaan Komite sekolah SMPN 1 Kelumbayan berasal dari unsur-unsur yang ada di masyarakat. Selain itu terdapat unsur dari guru atau dewan.

Pembentukan Komite Sekolah berdasarkan ketentuan yang ada harus di lakukan secara transparan, akuntabel dan demokratis mulai dari beberapa tahap persiapan sampai dengan penyampaian hasil pemilihan. Dengan terbitnya Permendikbud nomor 75 tahun 2016 tentang Komite Sekolah. Dengan terbitnya peraturan tersebut, Komite SMPN 1 Kelumbayan dibentuk melalui mekanisme musyawarah oleh masyarakat sekolah.

Deskripsi Hasil Penelitian

Deskripsi hasil penelitian ini menggambarkan data yang diperoleh melalui pengumpulan data yang dilakukan dengan wawancara, angket, dan observasi. daya yang terkumpul berupa data tentang pemahaman dan pelaksanaan peran komite sekolah, data tentang kualitas sekolah maupun dampak yang terjadi di SMP Negeri 1 Kelumbayan sebagai sekolah rujukan.

Pemahaman Peran Komite Sekolah dalam Pengembangan Kualitas Pendidikan di SMPN 1 Kelumbuyan.

Komite sekolah sebagai perwakilan masyarakat memiliki andil dalam mengembangkan kualitas pendidikan terutama dalam meningkatkan peran *stakeholder* dalam pengelolaan pendidikan sekolah rujukan. Sebagaimana ketentuan Permendikbud RI No. 75 Tahun 2016 Tentang Komite sekolah adalah sebuah lembaga mandiri yang beranggotakan orang tua/wali peserta didik, komunitas sekolah, serta tokoh masyarakat yang peduli akan pendidikan. Hal itu mempengaruhi latar belakang keanggotaan komite sekolah yang berbeda-beda baik dari segi tingkat sosial, ekonomi, usia dan loyalitas. Sehingga pemahaman dan pelaksanaan arti sebuah peran sebagai mitra sekolah ini pun beragam. Namun demikian tidak jarang komite sekolah yang belum mengetahui, memahami, melaksanakan peran yang ada. Menurut Hy yang merupakan anggota komite sekolah mengatakan.

"kami berusaha untuk melaksanakan peran dan fungsi sebagai pengurus komite sekolah. Tugas komite sekolah untuk memfasilitasi kegiatan sekolah yang penting adalah ketika belajar mengajar dan memenuhi sarana dan fasilitas yang dibutuhkan. Namun demikian kami berharap

agar diberikan pelatihan tentang peran komite agar dapat lebih memahami"(WW/Hy, 09/2024)

Sementara itu hasil wawancara dengan Kepala Sekolah menunjukan bahwa peran Komite Sekolah khususnya yang berkaitan dengan peningkatan kualitas sudah direspon oleh komite walaupun belum sesuai yang diharapkan.

"sekolah untuk operasional menggunakan dana iuran komite, dana BOS mulai 2023 karena dari penggalian sumber lain belum ada dan orang tua sangat antusias untuk menghasilkan kualitas tamatan yang bermutu dan profesional" (WW/HF 09/2024)

Pelaksanaan peran Komite Sekolah dalam membantu belum optimal, terutama dalam peran mediator dengan industri. Pemahaman dan pelaksanaan peran Komite Sekolah belum optimal mengakibatkan kebutuhan anggaran (baca RAPBS) yang diajukan oleh kepala sekolah kepada komite sekolah belum diterima sebagaimana yang diusulkan karena pemahaman Komite Sekolah bahwa pendanaan sekola sebenarnya sama dengan yang lain. Padahal sekolah memerlukan dana operasional karena pemerintah telah mengucurkan dana untuk perbaikan sarana dan prasarana. Namun justru penyusunan anggaran sekolah yang demikian yang dapat memancing peran masyarakat atau orangtua siswa. Seperti dipaparkan oleh ketua Komite Md sebagai berikut.

"dalam perancanaan anggaran sekolah kita diberi kesempatan untuk bertemu dan konsultasi bersama kepala sekolah dan guru. Angaran dibuat secara transparan dan diusahakan tidak ada yang di tutup-tutupi. Anggaran kemudian disahkan oleh Kepala Sekolah dan Komite Sekolah dengan diketahui oleh Dinas Pendidikan Kabupaten. Dalam pemanfaatan angaran disesuaikan dengan anggaran yang telah ditetapkan dan apabila dikemudian hari terdapat perubahan anggaran maka perlu ada berita acara yang diketahui oleh Komite Sekolah" (WW/Md, 09/2024)

Hal serupa juga disampaikan oleh anggota komite yang lain.

"Proses penyusunan RAPBS di sekolah ini mealui rapat dengan komite sekolah" (WW/Sj,11/2024)

"perubahan RAPBS dilakukan dan peran Komite Sekolah di bidang anggaran: biasanya membuat program. Tiap-tiap guru membuat program dan anggaran sesuai dengan yang di sepakati oleh Komite Sekolah dalam rapat sekolah" (WW/Hz, 11/2024)

Berbeda dengan pendapat dari beberapa orang tua murid A, B, C, dan D mengenai pemahaman dan pelaksanaan peran Komite Sekolah SMK Negeri 2 Metro terangkum sebagai berikut:

"Saya tidak hafal pengurus Komite Sekolah, tetapi memang pernah memberikan informasi kepada masyarakat tentang penerimaan siswa baru, kalau mau ada iuran juga pasti rapat dulu" (WW/A, 11/2024)

Sedangkan menurut orang tua lainnya berkenaan aktivitas komite sebagai berikut:

"setahu saya sih, kalau peran Komite Sekolah terlibat aktif dalam pembangunan di sekolah kog, kadang-kadang ikut rapat kalau mau menarik iuran, dan juga ikut mengawasinya" (WW/B, 11/2024)

Senada dengan pendapat diatas juga disampaikan oleh orang tua siswa sebagai berikut:

"kalau peran sebagai Komite Sekolah mereka tahu, tapi apa saja yang dilakukan saya ga paham, mungkin kalau mau menarik iuran sekolah itu ya,terus membantu pembangunan gedung, itu saja. Kadang-kadang ikut rapat juga sih, tapi ga semuanya" (WW/C,11/2024)

Sementara itu, peran Komite SMPN 1 Kelumabayan dalam pengelolaan manajemen sekolah dilihat dari hasil dokumen berupa SK, Kelompok Kerja dan wawancara menunjukan bahwa kepala sekolah dan komite Sekolah dalam menyusun RAPBS. Setiap tahapan penyusunan RKS/RAPBS antara kepala sekolah dengan komite sekolah sudah bekerja sama. Dalam proses ini Komite Sekolah menyampaikan masukan, dan saran serta pertimbangan terhadap profil sekolah dalam

perencanaan menyusun program kerja sekolah. Disamping itu, hasil penyusunan RKT/RKAS harus diplenokan guna mendapat pengesahan dari Komite Sekolah.

"setiap tahun sekolah melakukan pleno pembahasan RAPBS bersama Komite Sekolah sekaligus untuk disahkan. Dan juga masih ada rapat tri wulan yang membahas hal-hal lain. Meskipun tidak semua hadir,mereka tetap bisa memberikan masukan dan saran" (WW/HF, 09/2024)

Berdasarkan pengamatan dokumen dan hasil wawancara terhadap Komite SMPN 1 Kelumbayan disimpulkan bahwa pemahaman dan pelaksanaan peran Komite Sekolah sebagai badan pertimbangan, pendukung, pengawasan dan penghubung belum sesuai dengan aspek sekolah standar karena belum pernah ada pelatihan dan sosialisasi dari pemerintah baik Dinas Pendidikan maupun Dewan Pendidikan.

Peran Komite Sekolah dalam Peningkatan Kualitas Pendidikan di SMPN 1 Kelumbayan

SMPN 1 Kelumbayan merupakan sekolah menengah negeri yang berada di kabupaten tanggamus dan berakreditasi B sehingga pengembangan kualitas pendidikan menjadi prioritas utama bagi sekolah. Upaya yang sudah dilakukan sekolah untuk meningkatkan kualitas pendidikan melalui peran Komite Sekolah. Adapun masing-masing peran Komite SMPN 1 Kelumbayan sebagai berikut.

1. Peran Komite Sekolah sebagai Pemberi Pertimbangan

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan terhadap ketua komite sekolah tentang peran dari Komite Sekolah dalam memberikan pertimbangan menyatakan:

"peran yang kami lakukan dalam memberikan pertimbangan kebijakan adalah kami terlibat dalam perencanaan sekolah, ikut penyusunan RAPBS yang sekarang dikenal RKAS, memberikan masukan dalam peningkatan SDM. Sedangkan pada tahun ajaran baru untuk penerimaan peserta didik baru (PPDB) membantu sekolah dalam mensosialisasikan PPDB dan memberikan masukan tentang kriteria dalam PPDB."(WW/Md, 09/2024)

Lebih lanjut Md menyatakan:

"*Yang kami lakukan untuk peningkatan SDM adalah kami selalu menekankan agar setiap ada diklat peningkatan kompetensi baik tenaga pendidik maupun kependidikan agar selalu mengikut sertakan."*(WW/Md, 09/2024)

Sedangkan menurut guru mata pelajaran yang berinisial E, berkaitan dengan peran Komite Sekolah terhadap pelaksanaan program kurikulum dan pembentukan karakter siswa menyatakan:

*"sebagian komite sekolah pernah terlibat dalam penyusunan kurikulum merdeka. Peran komite sekolah dalam memberikan pertimbangan, seperti memberikan masukan tentang materi muatan lokal, tidak hanya itu komite sekolah selalu menekankan pendidikan kecakapan hidup melalui kegiatan ekstrakurikuler."(*WW/E,10/2024)

Lebih lanjut E menambahkan bahwa:

"yang membuat kami bangga terhadap komite SMPN 1 Kelumbayan adalah mereka selalu memberikan masukan tentang bagaimana caranya untuk membentuk budi pekerti siswa yang lebih baik. kegiatan keagamaan,UKS, Sholat wajib berjamaah, dll." (WW/E,10/2024)

Pendapat di atas dikonfirmasikan kembali kepala sekolah (HF) yang juga memberikan pernyataan sebagai berikut:

"kami selalu menekankan bahwa untuk membentuk sikap,siswa wajib melaksanakan sholat berjamaah dhuhur dan ashsr disekolah, termasuk belajar memberikan kultum sehabis

sholat berjamaah." (WW/HF, 09/2029)

Sedangkan kaitannya dengan proses pembelajaran untuk mencapai kompetensi siswa, Md selaku ketua komite sekolah berpendapat bahwa:

"semua yang terkait dengan proses perkembangan pendidikan anak Komite Sekolah ikut memikirkan, hanya tidak sampai ke dalam teknis pembelajaran di sekolah, maka komite terkadang ikut hadir forum dalam Kelompok Kerja Guru mata pelajaran, menghadiri pelatihan-pelatihan kompetensi guru agar kami bisa sering pendapat" (WW/Md, 09/2024)

Sementara itu hasil pengamatan dari dokumen RKS dan notulensi berkenaan dengan manajemen sekolah yang dikonfirmasikan kepada ketua Komite Sekolah (Md) diketahui bahwa peran yang dilakukan dengan cara memberikan pertimbangan dalam penyusunan perencanaan dan perubahan RAPBS, pelaksanaan program sekolah serta pengelolaan sarana prasarana sekolah melalui rapat-rapat yang di selenggarakan oleh Kepala Sekolah

Peran KomiteSMPN 1 Kelumbayan sebagai sekolah Negeri yang berakreditasi B dalam hal manajemen pengelolaan sekolah dapat dilihat dari keterlibatan mereka dalam menyusun perencanaan sekolah seperti; RKS/RKT dan RKAS (perubahan dari RAPBS). Dalam pelaksanaannya, sebagian Komite Sekolah juga terlibat dalam monitoring dan evaluasi program sehingga kepercayaan dan kerjasama antara stakeholder sekolah dengan warga sekolah mulai berjalan.Kondisi yang demikian diakui oleh kepala sekolah dan dewan guru akan mendorong sekolah melakukan transparasi dan akuntabilitas sekolah.

Dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan melalui pengelolaan manajemen di SMPN 1 Kelumbayan, Komite Sekolah telah dilibatkan dalam membuat program sekolah baik menengah maupun tahunan dengan harapan siapapun kepala sekolah yang memimpin, maka program-program tersebut akan tetap berlanjut dan sinergis. HF selaku kepala sekolah mengungkapkan:

"untuk peran Komite Sekolah di SMPN 1 Kelumbayan, kami berusaha melibatkan dalam membuat rencana kerja sekolah, Semua hal yang berkaitan dengan profil sekolah kita buat bersama, sasaran kualitas, program kerja sampai ke rencana anggaran sekolah sehingga siapapun kepala sekolah atau siapapun yang memegang pengelolaan sekolah nanti di harapkan tidak menjadi permasalahan di kemudian hari,karena telah disusun bersama stakeholder"(WW/HF, 09/2029)

Lebih lanjut HFmenyampaikan:

*"dalam hal perencanaan program-program sekolah, Komite Sekolah memberi masukan bagaimana pengembangan sekolah ke depan, sesuai profil sekolah ke dalam program-program yang di ikuti oleh unsur sekolah"(*WW/HF, 09/2024)

2. Peran Komite Sekolah Sebagai Pemberi Dukungan

Peran sebagai pemberi dukungan sudah dilakukan terutama oleh komite dalam mengupayakan peningkatan kualitas pendidikan. Berikut ini beberapa pernyataan yang di rangkum tentang peran dukungan yang di lakukan oleh Komite Sekolah. Hasil wawancara dengan ketua komite sekolah sebagai berikut:

*"peran pendukung dalam pelaksanaan PBM, Komite Sekolah memberi masukan agar kinerja guru dioptimalkan, kedisiplinan ditingkatkan,bahkan juga memberi masukan bagaimana cara mendesain kelas agar tidak membosankan. Dan mengupayakan penyediaan anggaran untuk pelaksanaan pendidikan yang berkualitas, sebagai contoh dukungan anggaran terhadap kegiatan siswa melalui UKS, Paskibra, KKG, Guru tamu dan sebagainya."(*WW/Md, 09/2024)

Hal serupa disampaikan anggota komite yang lain sebagai berikut:

"peran mendukung sarana prasarana sekolah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, memang ada kolaborasi antara Komite sekolah,sekolah, dan pemerintah dan perlu ada transparasi anggaran dan akuntabilitas yang jelas. Dalam hal ini Komite Sekolah sebagai motorik untuk menggerakan orangtua, dan memberi penjelasan kepada orangtua/wali Menjadi sekolah unggulan yang diharapkan masyarakat maka peran Komite Sekolah sangat diperlukan. Berkaitan dengan program pemerintah kota Metro sebagai kota pendidikan" (WW/Hy, 09/2024)

Serupa dengan pernyataan diatas disampaikan oleh Hz selaku anggota komite sebagai berikut:

*"berkaitan dengan pelaksanaan kurikulum, Komite Sekolah memberikan support dalam pelaksanaan kurikulum agar berjalan dengan baik. Komite Sekolah mendukung terus semua kegiatan sekolah, baik itu akademik, maupun nonakademik. Misalnya, untuk kegiatan akademik, komite sekolah mendukung pelaksanaan program-program yang sudah disepakati bersama secara efektif dan kegiatan ekstrakulikuler.Sedangkan dibidang non akademik, misalnya kegiatan rohis, sholat bersama dan kegiatan lainnya, dengan harapan dapat membawa nama baik sekolah dan membentuk karakter siswa. Pendeknya semua kegiatan sekolah sangat kami dukung selama untuk membentuk kecakapan hidup siswa."(*WW/Hz, 11/2024)

Hasil wawancara diperkuat dengan pendapat salah seorang guru sebagai berikut:

*"Komite sekolah punya andil besar dalam membentuk karakter siswa,yaitu dengan mendukung kebijakan sekolah bagi siswa yang tidak sholat berjamaah harus mendapat tugas tambahan bersih-bersih dilingkungan sekolah."(*WW/E, 10/2024)

Sedangkan komite sekolah selalu berharap agar pihak sekolah selalu memberikan umpan balik dengan cara mengkomunikasikan semua hal permasalahan yang dihadapi seperti; pendanaan sekolah, keamanan lingkungan sekolah, kebersihan dan kondisi sarana prasarana yang ada. Selama ini persoalan yang sering diungkap oleh sekolah lebih banyak terbatas jumlah dana, dan pembangunan dimana peran Komite sekolah memilki andil sebagai wahana konsultasi. Seperti diungkap oleh Md bahwa:

"kontribusi yang diberikan oleh Komite SMPN 1 Kelumbayan untuk meningkatkan kualitas pendidikan antara lain membantu pengadaan gedung, perbaikan sarana prasarana, pembentukan program kerja,maupun rencana penambahan ruang kelas. Kita dukung program sisw untuk les, ekstrakurikuler, dan lainnya yang penting semua perlu di komunikasikan kepada Komite Sekolah" (WW/Md, 09/2024)

Sementara jawaban yang di sampaikan HF selaku Kepala SMPN 1 Kelumbayan menyatakan:

"peran komite sekolah disini untuk meningkatkan kualitas pendidikan di SMK N 2 Metro, dukungannya antara lain menghadiri rapat dengan guru tentang Kurikulum merdeka, SKL meskipun tidak semua hadir, maupun pengembangan sarana prasarana sekolah terutama dalam swekelola bantuan pemerintah". (WW/HF, 09/2024)

Lebih lanjut HF juga menyampaikan:

"SMPN 1 Kelumbayan sekarang secara fisik cukup bagus, karena dari komite selalu memberi support dan memberi sering dana jika alokasi dana bantuan ada kekurangan untuk mewujudkan sekolah yang lebih baik."(WW/HF, 09/2024)

3. Peran Komite Sekolah sebagai Pengawas

Berkaitan dengan peran pengawasan, pendapat anggota Komite Sekolah terbatas, masih lebih terfokus pada keuangan sekolah, sedangkan pengawasan terhadap kualitas

pembelajaran di kelas dan kualitas hasil lulusan masih kurang.

Terbukti dari jawaban yang diberikan Komite Sekolah bahwa mereka belum melakukan pengawasan dan mengevaluasi hasil lulusan dan kenaikan kelas,termasuk berapa jumlah anak tahun ajaran 2012/2013 tidak tahu jumlahnya. Beberapa jawaban tentang pengawasan dari outpul sekolah diantaranya II dan Sb;

4. Peran Komite Sekolah sebagai Penghubung

Peran terakhir yaitu sebagai penghubung (mediator) antara pihak pemerintahan dan masyarakat. Peran ini sangat strategis apabila dijalankan dengan baik. Hasil wawancara dengan komite sekolah dapat di ketahui bahwa peran penghubung menjadi strategis bagi keberadaan SMK Negeri 2 sebagai sekolah rujukan. Berikut tanggapan ketua komite sekolah dan anggota yang lain,tentang peran mediasi sebagai berikut:

*"dalam menjalankan peran mediasi, kami berusaha menjadi penghubung antara sekolah dengan siswa, sekolah dengan orangtua, sekolah dengan pemrintah, maupun sekolah dengan masyarakat. Untuk sekolah dengan siswa, kami menjad penghubung dalam penyususnan tata tertib sekolah dan yang sangat membanggakan sekolah sudah menerapkan wajib sholat dhuhur dan ashar di sekolah disekolah dan yang beragama lain wajib menyesuaikan."(*WW/Md, 09/2024)

Berdasarkan hasil penelusuran Komite Sekolah dan pengamatan dokumen, dapat disimpulkan bahwa peran Komite Sekolah dalam pengembangan kualitas pendidikan di SMPN 1 Kelumbayan adalah memberikan pertimbangann dan dukungan, melakukan pengawasan, serta mediasi. Namun demikian peran pengawasan yang dilakukan Komite Sekolah belum maksimal.

Secara singkat peran Komite Sekolah dari hasil wawancara diatas dapat di lihat pada Tabel 1 berikut ini:

Tabel 1. Peran Komite Sekolah dalam Peningkatan Kualitas SMK Negeri 2 Metro

Aspek Peran	Uraian
Pertimbangan	a. Memberikan pertimbangan penyusunan RKS/RKT dan perubahan RAPBS; b. Memberikan pertimbangan kriteria PPDB bersama dewan guru terlibat penyusunan SKL ; c. Memberikan masukan berkenaan tata tertib sekolah,pengembangan diri siswa,dll.
Pendukung	a. Membantu pengadaan buku perpustakaan dan Pembangunan sarana prasarana sekolah; b. Kegiatan ekstrakulikuler sekolah; c. Penyusunan vis, misi dan kegiatan sekolah d. Menghadiri rapat dan pertemuan dengan sekolah dan orangtua
Pengawasan	a. Memantau hasil lulusan dan kenaikan kelas Pengelolaan dana komite, dana bos, dan dana- dana bantuan baik dari pusat maupun daerah. b. Memantau kedisiplinan siswa dan kebersihan lingkungan c. Memantau penyelenggaraan pendidikan di SMPN 1 Kelumbayan
Mediator	Mensosialisasikan program-program sekolah

Pembahasan Hasil Penelitian

Pada bagian pembahasan ini, peneliti mencoba membahas secara rinci dan mendalam hasil temuan selama penelitian. Pembahasan dilakukan secara diskriptif dan di arahkan pada fokus penelitian, untuk kemudian dilanjutkan dengan analisis mengacu pada kajian teori yang ada, pendapat para ahli maupun penjelasan dan pendapat dari peneliti.

Peran komite sekolah dalam membangun pendidikan di satuan pendidikan (sekolah) yang berkualitas tidak semudah membalik telapak tangan. Untuk memperoleh semua itu diperlukan sinergi antara Komite sekolah (sebagai perwakilan masyarakat) dengan kepala sekolah beserta

dewan guru. Tanpa melakukan itu, sekolah tidak dapat meningkatkan kualitas pendidikan. Satu sisi Kepala Sekolah bertanggung jawab atas pengelolaan sekolah namun di satu sisi, Komite Sekolah berhak memberikan pertimbangan atas rancangan yang dibuat oleh kepala sekolah. Oleh karena itu, diperlukan pemahaman yang sama tentang apa saja yang menjadi peran Komite sekolah.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia 75 tahun 2016 yang memba has tentang komite sekolah. Pada pasal 1 ayat 3 tertulis Komite sekolah adalah lembaga mandiri yang beranggotakan oran gtua/wali peserta didik, komunitas sekolah, serta tokoh masyrakat yang peduli pendidikan.

Pada pasal 2 ayat 1 tertulis bahwa komite sekolah berfungsi dalam peningkatan kualitas pelayanan pendidikan. kemudian pada pasal 3 dijelskan dalam melaksanakan fungsinya sebagaimana yang dimaksud dalam pasa 2 komite sekolah bertugas untuk memberikan pertimbangan, arahan, dan dukungan tenaga, sarana prasarana, serta pengawasan pendidikan pada tingkat satuan pendidikan. Dengan demikian Komite Sekolah dalam rangka memberikan peran harus mampu meningkatkan peran dan partisipasi aktif pemangku kepentingan. Dikaitkan dengan hasil pengamatan dan wawancara dengan Komite SMPN 1 Kelumbayan diketahui bahwa peran pemberi pertimbangan,p eran pendukung, peran pengawasan, dan peran sebagai mediator sebagai peran yang sudah ditentukan. Melalui ke empat peran tersebut, Komite Sekolah diharapkan dapat meningkatkan kualitas pendidikan di SMPN 1 Kelumbayan. Berikut ini uraian lengkap mengenai peran komite di SMPN 1 Kelumbayan.

Peran Komite Sekolah sebagai Pertimbangan (Advisory Agency)

Peran Komite sekolah SMPN 1 Kelumbayan sebagai pertimbangan berperan memberikan masukan terhadap penyusunan dan pengesahan RKS/RKT/RKAS, mengikuti rapat pleno pengesahan RKAS bersama orangtua murid dan dewan guru, termasuk memberikan pertimbangan tentang perubahan RKAS . Peran pertimbangan disampaikan oleh Komite Sekolah dalam rangka penerimaan siswa baru dengan membantu mensosialisasikan PPDB kepada masyarakat. Komite sekolah memberikan pertimbangan pada penyusunan perencanaan anggaran baik dari dana bos, dana komite maupun dana lain. Peran komite sekolah sebagai badan pertimbangan dalam pelaksaanaan kebijakan pendidikan memberikan arti bahwa, setiap kebijakan yang dikeluarkan oleh kepala sekolah harus melalui pertimbangan Komite Sekolah. Peran komite sekolah sebagai advisory agency ini mencerminkan harapan sinergitas antara kepala sekolah dan komite SMPN 1 Kelumbayan Tanpa ada sinergitas akan berpengaruhterhadap output program yang dijalankan. Pada Permendikbud nomor 75 tahun 2026 pasal 3 ayat 1 peran Komite Sekolah adalah memberikan perimbangan dalam penetuan dan pelaksanaan kebiajakan pendidikan terkait kebijakan dan program sekolah, RAPBS/RKA, kriteria kinerja sekolah, kriteria fasilitas pendidikan di sekolah, dan kriteria kerjasama sekolah denngan pihak lain.

Peran Komite Sekolah sebagai Pemberi Dukungan(supporting Agency)

Peran sebagai pendukung baik segi *financial*, pemikiran maupun tenaga mutlak diperlukan untuk menghasilkan sebuah program yang berkualitas disekolah.Kedua hal ini merupakan hal yang utama. Pemahaman bersama akan berdampak terhadap pengembangan kualitas pendidikan yang berkualitas.

Peran Komite Sekolah sebagai *supporting agency* tidak hanya berupa dukungan dana seperti iuran rutin,namun juga berupa sumbangan tenaga dan pikiran dalam rangka penyelenggaraaan kualitas pendidikan. Untuk menjalankan peran sebagai *supporting agenc*y komite SMPN 1 Kelumbayan telah meningkatkan kualitas pendidikan, antara lain berupa dukungan tenaga dengan

menghadiri dan mendampingi setiap kegiatan di sekolah. HAl ini dibuktikan dengan memberikan dukungan terhadap pembelajaran maupun dukungan terhadap pengembangan diri siswa.

Dalam menjalankan peran sebagai *supporting agency*. Komite SMPN 1 Kelumbayan menunjukan sudah memberikan dukungan karena dalam proses pembelajaran komite selalu menekankan dalam peningkatan kedisiplinan dan peningkatan etika. Hal yang menjadi penekanan komite adalah bagaimana agar anak dapat melaksanakan ibadah sholat secara berjamaah.

Amanat ini ditindak lanjuti kepala sekolah yaitu yang mewajibkan siswa untuk melaksanakan sholat dhua dan duzuhur secara berjamaah disekolah. Dan bagi siswa yang tidak melaksanakan akan mendapatkan kompensasi untuk melaksankan kebersihan dilingkungan sekolah. Begitu juga untuk siswa yang terlambat akan mendapatkan kompensasi yang sama yaitu melakukan kebersihan dilingkungan sekolah.

Hasil yang cukup membanggakan bahwa tingkat moralitas dan kedisiplinan siswa meningkat cukup signifikan. Disamping itu peran komite sekolah sebagai pendukung memilki alasan strategis, terutama berkaitan dengan penggalangan dana yang berpeluang besar dalam peningkatan kualitas SMPN 1 Kelumbayan. Sebagaimana diungkapkan ketua komite sekolah bahwa peran memberi dukungan dilakukan melalui keterlibatan penyusunan RKS/RKT/RKAS, mendukung sekolah dalam pelaksanaan ekstrakurikuler, mendukung sekolah dalam merumuskan visi misi dan kegiatan serta tujuan sekolah. Dengan demikian dukungan yang diberikan komite SMPN 1 Kelumbayan sudah selaras dengan upaya pemerintah bahwa dukungan tidak hanya berbentuk dana atau keuangan,melainkan juga dalam bentuk tenaga, ide, dan gagasan.

Peran Komite Sekolah sebagai Pengontrol (*Controlling Agency)*

Sebagai badan pengawasan, Komite SMPN 1 Kelumbayan mempunyai peran yang dapat mengontrol kebijakan atau program kerja sekolah sehingga tidak menyimpang dari aturan. Sebagaimana dijelaskan dalam Permendikbud nomor 75 tahun 2016 pasal 3 yang menyebutkan komite sekolah mengawasi pelayanan pendidikan di sekolah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Peran *controlling agency* komite SMPN 1 Kelumbayan sebagian sudah berjalan dengan baik, namun masih ada anggota komite sekolah yang belum mengetahui, memahami, dan melaksanakan peran tersebut.

Peran sebagai *controlling agency* bertujuan meminimalisir terjadinya penyimpangan program dan kebijakan sekolah dalam meningkatkan kualitas. Berdasarkan wawancara denga para informan bahwa peran pengawasan yang dilakukan komite SMPN 1 Kelumbayan berupa pemantauan terhadap penggunaan dana komite, iuran rutin, dana boss, dan dana bantuan lain. Dan juga pemantauan terhadap kondisi sarana prasarana, dan kondisi lingkungan SMPN 1 Kelumbayan lebih diperhatikan, ini terbukti setiap hari ada siswa yang terlibat dalam pekerjaan kebersihan di lingkungan skolah. Pemantuan terhadap proses pembelajaran,hasil lulusan, kenaikan kelas juga telah dilaksanakan oleh komite walaupun masih sebatas permintaan laporan pada akhir semester. Hal ini merupakan upaya tranparasi dan akuntabilitas penyelenggaraan dan keluaran pendidikan di SMPN 1 Kelumbayan yang berkualitas.

Peran Komite Sekolah sebagai Penghubung *(Mediator Agency)*

Selain sebagai badan pertimbangan, pendukung dan pengawas komite sekolah memilki satu peran penting, yaitu sebagai penghubung atau *medlator agency*. Seperti dijelaskan dalam indikator kinerja komite sekolah dalam menjalankan peran *mediator agency*, komite sekolah dapat melakukan kegiatan-kegiatan berikut: (1) menjadi penghubung antara masyarakat dengan sekolah,(2)membantu sekolah dalam mensosialisasikan kebijakan sekolah, (3)menyampaikan

aspirasi masyarakat dalam usulan membuat kebijakan,dan sebagainya.

Peran *mediator agency* komite SMPN1 Kelumbayan sebagai sekolah Negeri di daerah kelumbayan memang belum berjalan secara maksimal, karena kerjasama dengan orangtua murid dan masyarakat sekitar masih minim dalam mendukung program-program sekolah.

Peran komite sekolah SMPN 1 Kelumbayan sebagai penghubung yang sudah dilakukan antara lain mensosialisasikan program sekolah kepada masyarakat, mensosialisasikan kebijakan sekolah seperti siswa wajib melaksanakan sholat dhuhur dan ashar berjamaah, tata tertib sckolah, kompensasi bagi siswa yang melakukan pelanggaran tata tertib, dll. Selain itu peran yang telah dilakukan oleh komite sekolah diantaranya ikut memobilisasi dan mengkoordinir bantuan dari orang tua siswa untuk iuran pembiayaan sekolah maupun rehab dan penambahan sarana prasarana sekolah seperti penambahan ruang kelas baru, rehab masjid, pembangunan shoroom, dll. Sehingga sebagai *mediator agenc*y komite sekolah telah berperan menjembatani antara siswa dengan sekolah, orang tua dengan sekolah, masyarakat dengan sekolah, maupun sekolah dengan pemerintah.

Keberhasilan perilaku kedisiplinan dan kebersihan lingkungan siswa tidak dapat dipisahkan dari peran komite sekolah. Pelaksanaan manajemen pendidikan di SMPN 1 Kelumbayan dalam menetapkan kegiatan ekstrakulikuler yang dilaksanakan merupakan bentuk pengayaan materi internaslisasi budaya peduli lingkungan dan kedisiplinan siswa. Gambaran ini menunjukkan format muatan lokal di sekolah yang senantiasa memperhatikan penilaian,masukan dan harapan masyarakat melalui komite sekolah.

Kualitas adalah sebuah proses terstruktur untuk memperbaiki keluaran yang dihasilkan. Dalam konteks ini keluaran bukan hanya sekedar berapa nilai yang diperoleh tetapi keluaran siswa sebagai individu. Lebih jelas lagi dikatakan out put kualitas tinggi apabila prestasi siswa menunjukkan capaian yang tinggi pula. Prestasi yang dimaksud berupa akademik dan non akademik. Prestasi non akademik seperti IMTAQ, kejujuran, kesopanan,kedisiplinan, ketrampilan, dan kegiatan ekstrakurikuler lain.

Dengan “keterbatasan-keterbatasan" yang ada di SMPN 1 Kelumbayan. maka peran orangtua/wali murid dengan segala potensinya dapat memberikan "sumbangan” (bukan hanya *finansial*) untuk mengisi serta memberikan wama dalam muatan lokal sekolah agar proses pembelajaran dikelas menjadi relatif lebih bervariatif, efektif dan mnyenangkan bagi peserta didik. Untuk menunjang hal ini dukungan potensi stakeholders baik pemerintah, sekolath, siswa, serta orangtua/wali murid atau masyarakat sangat dibutuhkan. Selanjutnya partisipasi komite sekolah adalah suatu perwujudan perilaku masyarakat yang positif dalam suatu rangkaian kerjasama atau keterlibatan dalam pelaksanaan hubungan sekolafs dengan masyarakat.

Keterlibatan yang dimaksud di sini bahwa masyarakat ikat serta secara langsung, baik secara fisik maupun melalui konsentrasi nang,barang,sumbangan pikiran sekaligus ikut serta mengelola dan bertanggung jawal terhadap hasil-hasil hubungan sekolah dengan masyarakat yang dicapainya dalam penyelenggaraan pendidikan di SMP. Komite SMPN 1 Kelumbayan saat ini sedang gencar-gencarnya dalam meningkatkan peran dan mewujudkan pendidikan yang berkualitas sesuai harapan masyarakat. Disatu sisi peran dan partisipesi komite di SMPN 1 Kelumbayan sudah dirasakan oleh masyarakat.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian peran komite dalam peningkatan kualitas pendidikan di SMPN 1 Kelumbayan menunjukkan bahwa komiite sangat berperan aktif dalam membantu sekolah untuk meningkatkan kualitas pendidikan.Berikut ini aspek Peran komite tercantum dalam permendikbud

nomor 75 tahun 2016 sebagai berikut yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan.

1. Pertimbangan
    a. Memberikan pertimbangan penyusunan RKS/RKT dan perubahan RAPBS;
    b. Memberikan pertimbangan kriteria PPDB bersama dewan guru terlibat penyusunan SKL;
    c. Memberikan masukan berkenaan tata tertib sekolah,pengembangan diri siswa,dll.
2. Pendukung
    a. Membantu pengadaan buku perpustakaan dan Pembangunan sarana prasarana sekolah.
    b. Kegiatan ekstrakulikuler sekolah;
    c. Penyusunan visi, misi dan kegiatan sekolah
    d. Menghadiri rapat dan pertemuan dengan sekolah dan orangtua
3. Pengawasan
    a. Memantau hasil lulusan dan kenaikan kelas Pengelolaan dana komite, dana bos, dan dana- dana bantuan baik dari pusat maupun daerah.
    b. Memantau kedisiplinan siswa dan kebersihan lingkungan
    c. Memantau penyelenggaraan pendidikan di SMPN 1 Kelumbayan
4. Mediator bertugas mensosialisasikan program-program sekolah

DAFTAR REFERENSI

Arikunto, Suharismi. 2006. *Prosedur Penelitian*: *Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Barr, J., & Saltmarsh, S. 2014. *It all comes down to the leadership" The role of the school principal in fostering parent-school engagement. Educational Management Administration & Leadersh*ip, 42(4), 491-505.

Sinaga, Dearlina. 2017. *Analisis Peran Komite Sekolah dalam Peningkatakn Mutu Pendidikan di Kecamatan Balige Kabupaten Toba Samosir*. Jurnal Sosiohumaniora.Vol.19: 2.

Daradjat, Zakia. 2012. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta : Bumi Aksara, cet-X.

Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar Dan Menengah. 2016. *Petunjuk Pelaksanaan Penjamin Mutu Pendidikan Oleh Satuan Pendidikan*. Jakarta: Kemendikbud.

Djafri, Novianty. 2016. *Manajemen Kepemimpinan Kepala Sekolah (Pengetahuan Manajemen, Efektivitas, Kemandirian Keunggulan Bersaing dan Kecerdasan Emosi).* Yogyakarta: Deepublish.

Engkoswara, dkk. 2012. *Administrasi Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

Engkoswari dan Komariah, Aan. 2012. *Administrasi Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

Isep Djuanda, *Peningkatan Mutu Pendidikan Dalam Perspektif Manajemen Berbasis Sekolah.* Jurnal Kordinat. Vol.18: 1.

Hariri, Hasan, dkk. 2016. *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: Media Akademi,

Hasbullah. 2006. *Otonomi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Hasbullah. 2011. *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.

Margono. 2002. *Metode Penelitian Pendidikan.* Jakarta: Rineka Cipta.

Moleong, Lexi J. 2005 *Metodelogi Penenliatian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Mulyasa, E. 2007. *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Patjastuti, Renani, Sri. 200. *Komite Sekolah*, Yogyakarta: Hikayat Publishing. Permendikbud RI No. 75. 2016. *Tentang Komite Sekolah*: Jakarta.

Sagala, Syaiful. 2009. *Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan*. Bandung: Alfabeta.

Saifulloh, Muh, dkk, 2012. *Startegi Peningkatan Mutu Pendidikan di Sekolah*, Jurnal Sosial Humaniora. Vol.5: 2.

Sallis, Edwar. 2010. *Manajemen Mutu Terpadu Pendidikan*. Jogjakarta: IRCISOD.

Sari, A Jean Dwi Ritia., dkk. 2021. *Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kepemimpinan. Jurnal Penelitian dan Pengembangan Penelitian*. Vol.5: 3.

Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabet.

Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif.* Bandung: Alfabeta.

Sunarto. 2021. *Filsafat Pendidikan Islam*. Kendal Bojonegoro Jawa Timur: Al Rosyid.

Tim Islamonline. 2006. *Seni Belajar Strategi Menggapai Kesuksesan Anak*. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar.